

Laporan Hasil Penelitian

**SEJARAH MESJID RAYA LAMA SIPIROK
DAN KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN
MASYARAKATNYA DI TAPANULI SELATAN**

Dilaksanakan Atas Biaya
DIPA IAIN – SU Tahun 2010

Oleh

DR. ALI IMRAN SINAGA, M.Ag.
Nip. 19690907 199403 1 004

Dosen Fakultas Tarbiyah



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
LEMBAGA PENELITIAN
MEDAN
2010**

Laporan Hasil Penelitian

**SEJARAH MESJID RAYA LAMA SIPIROK
DAN KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN
MASYARAKATNYA DI TAPANULI SELATAN**

Dilaksanakan Atas Biaya
DIPA IAIN – SU Tahun 2010

Oleh

DR. ALI IMRAN SINAGA, M.Ag.
Nip. 19690907 199403 1 004

Dosen Fakultas Tarbiyah



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
LEMBAGA PENELITIAN
MEDAN
2010**

Laporan Hasil Penelitian

**SEJARAH MESJID RAYA LAMA SIPIROK
DAN KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN
MASYARAKATNYA DI TAPANULI SELATAN**

Dilaksanakan Atas Biaya
DIPA IAIN – SU Tahun 2010

Oleh

DR. ALI IMRAN SINAGA, M.Ag.

Nip. 19690907 199403 1 004

Konsultan;

PROF. DR. H. ABBAS PULUNGAN

NIP. 19510505 197803 1 001

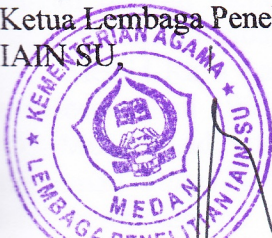


**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
LEMBAGA PENELITIAN
MEDAN
2010**

LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN INDIVIDU

1. a. Judul Penelitian : *Sejarah Mesjid Raya Sipirok dan Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakatnya.*
b. Macam Penelitian : Sejarah Mesjid Tua.
c. Katagori : Individu.
2. Peneliti
a. N a m a : Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag.
b. Jenis Kelamin : Laki-laki.
c. Pangkat/Gol./Ruang : Pembina/IVa/196909071994031004
d. Jabatan : Lektor Kepala.
:
3. Lokasi Penelitian : Sipirok.
:
4. Waktu Penelitian : September s/d Desember 2010
5. Biaya Penelitian : Rp. 10.000.000,- (*Sepuluh juta rupiah*).

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian
IAIN SU



Prof. Dr. H. Abbas Pulungan
Nip. 195105051978031001

Medan, 28 Desember 2010

Peneliti,

Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag.
Nip. 196909071994031004

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan.....	4
BAB II MESJID SEBAGAI PUSAT IBADAH MUSLIM	6
A. Pengertian.....	6
B. Arsitektur.....	8
C. Bentuk-bentuk Mesjid.....	12
BAB III GAMBARAN UMUM DAERAK SIPIROK...	18
A. Alam dan Fisik.....	18
B. Asal Usul Masyarakat.....	28
C. Letak dan Model Pemukiman.....	37
D. Struktur Masyarakat.....	39
BAB IV METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Data Penelitian.....	47
B. Instrumen dan Sumber Data Penelitian.....	47
C. Pengelolaan dan Analisa Data.....	50

BAB V MESJID RAYA LAMA SIPIROK.....	51
A. Sejarah Berdirinya.....	51
B. Kondisi Fisik Mesjid.....	57
C. Kondisi Sosial-Budaya Masyarakat Mesjid.....	66
D. Komentor Peneliti.....	71
BAB VI PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Rekomendasi.....	79
Denah Mesjid Raya Lama Sipirok.....	80
<i>DAFTAR GAMBAR:</i>	
1. Mesjid Qala-I Kuhna India.....	13
2. Mesjid Al-Azhar Kairo, Mesir.....	13
3. Mesjid Istana Al-Hamra, Andalusia, Spanyol.....	14
4. Mesjid Aya Sophia, Turki.....	14
5. Mesjid di Iran.....	15
6. Mesjid Peninggalan Mughal di India.....	16
7. Mesjid di Cordova.....	16
8. Bagian depan Mesjid Raya Lama Sipirok.....	58
9. Bagian samping kanan Mesjid Raya Lama Sipirok.....	59
10. Bagian samping kiri Mesjid Raya Lama Sipirok.....	60
11. Bagian tengah ruangan Mesjid Raya Lama Sipirok....	62
12. Bagian bawah dalam kubah Mesjid.....	63
13. Bagian mihrab Mesjid Raya Lama Sipirok.....	64

14. Bagian tempat wudhu' Pria Mesjid.....	65
15. Mesjid Aya Sopia Turki.....	72
16. Bendera Kerajaan Turki Usmani.....	73
17. Lambang Negara Turki Usmani.....	74
18. Denah Mesjid Raya Lama Sipirok.....	80
DAFTAR BACAAN.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Mesjid adalah suatu tempat yang digunakan umat Islam untuk melakukan sujud kepada Allah Swt. Mesjid merupakan lembaga sentral keagamaan yang suci tempat berkumpul umat Islam sekaligus wadah menyebarkan ilmu pengetahuan, hukum, nilai-nilai keagamaan, dan sebagainya.

Selanjutnya, mesjid menjadi multi-fungsi dalam menyikapi pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani muslimin tanpa harus mengotorinya dengan benda-benda kotor dan bernajis.

Kebutuhan yang sangat vital akan kehadirannya di tengah-tengah umat Islam tidak dapat dihindari. Salat Jumat, salat berjemaah, salat 'Iddain, pengkajian dan pengajian, salat jenazah, dan sebagainya selalu digunakan setiap waktu di tempat ini.

Untuk itulah, pendirian dan pembangunan suatu mesjid harus dilakukan. Berbagai cara upaya telah dilakukan untuk mendirikanannya. Gotong-royong masyarakat sampai bantuan penguasa dalam pendiriannya biasanya terjadi dalam waktu singkat maupun lama.

Luas tanah, model bangunan mesjid, sampai bentuk kubah sering menjadi perbincangan di kalangan umat Islam. Biasanya

model bangunan disesuaikan dengan arsitektur yang sangat populer di zamannya. Kreasi ini sangat unik ketika bangunan mesjid tersebut bertahan sangat lama tanpa ada perombakan total yang menghilangkan kesan keunikannya. Apalagi, diketemukan pembangunan mesjid tersebut sudah terhitung lebih dari 50 sampai 100 tahun lamanya.

Keunikan bentuk bangunan mesjid juga sangat bergantung pada kemauan dan keinginan dari jemaah dalam suatu tempat dan waktu. Perehaban bentuk bangunan mesjid sering terjadi, tetapi terkadang terjadi perombakan total bentuk aslinya dan terkadang pula perehaban bangunan tanpa merubah bentuk aslinya.

Bangunan mesjid yang ada menjadi persoalan dalam hal pengisian kegiatan-kegiatan ibadah di dalamnya. Dari ibadah-ibadah resmi (*mahdah*) seperti salat-salat wajib sampai ibadah tidak resmi (*ghair al-mahdah*) seperti pada kegiatan temporer pengajian dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Untuk itu, situasi dan kondisi sosial, budaya, ideologi keagamaan, bahkan terkadang mazhab sesuatu masyarakat dapat menghiasi dan mempengaruhi gerakan dakwah Islam di dalamnya.

Mesjid Raya Lama Sipirok merupakan salah satu contoh kasus yang menjadi perhatian peneliti dalam hal ini. Mesjid ini dianggap mesjid tertua dan kebanggaan yang dimiliki umat Islam

di Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan khususnya, serta umat Islam seluruh Sumatera Utara umumnya.

Mesjid Raya Lama Sipirok ini terletak di jalan antar lintas Sumatera sehingga mudah terlihat bagi orang-orang yang melintas di dekatnya. Sepintas lalu, Masjid Raya Lama Sipirok menyimpan banyak rahasia di dalamnya. Seni arsitektur bangunan yang dimilikinya sangat unik dan langka yang tidak sama dengan mesjid-mesjid kebanyakan yang dibangun sekarang ini.

Apalagi, Masjid ini terletak di daerah masyarakat beretnik Batak sehingga semakin banyak menyimpan rahasia yang perlu diungkapkan.

Untuk itulah, peneliti ingin mengungkapkan misteri rahasia yang disimpannya sehingga membuat suatu judul penelitian: *'Sejarah Masjid Raya Lama Sipirok dan Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakatnya'*.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang terdapat pada latar belakang masalah di atas, maka masalah inti penelitian ini adalah bagaimana mengungkapkan sejarah berdirinya Masjid Raya Lama Sipirok dan Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakatnya.

Masalah inti penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembangunan pertama sekali Mesjid Raya Lama Sipirok ?
2. Siapakah tokoh-tokoh yang memberikan andil yang sangat besar dalam pembangunan Mesjid tersebut ?
3. Bagaimana respon masyarakat sekitar setelah terbangunnya Mesjid Raya Lama Sipirok ini ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengungkapkan Sejarah Mesjid Raya Lama Sipirok dan Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakatnya.

Sementara itu, penelitian ini diharapkan berguna dalam hal:

1. Pelestarian nilai-nilai budaya arsitektur Mesjid Raya yang dibangun dibawah tahun 1950-an.
2. Peningkatan pada kemakmuran mesjid dengan cara mengoptimalkan peran mesjid sebagai pusat ibadah, budaya, sosial, dan pendidikan kepada masyarakat masing-masing.
3. Penemuan kembali mesjid-mesjid yang mempunyai nilai-nilai situs sejarah dan bentuk arsitektur yang unik di setiap daerah dan masyarakat yang berbeda yang bernilai seni tinggi.

4. Mempertahankan keaslian bentuk arsitektur bangunan utama dan pertama yang didirikan agar menjadi kajian sejarah di kemudian hari.

DAFTAR BACAAN

1. Buku-buku.

Dewan Pimpinan Majelis Ulama Sumut, *Sejarah Ulama-ulama Terkemuka di Sumatera Utara*. Medan IAIN SU. 1983.

Dewan Pimpinan Majelis Ulama Sumut. *Sejarah Da'wah Islamiyah dan Perkembangan di Sumatera Utara*. Medan: MUI Sumut. 1983.

Fahmi, Asma Hasan. *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.

Gazalba, Sidi. *Mesjid: Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Antara, 1962.

Husin, Umar Amin. *Kultur Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1964.

Meuraxa, Dada, *Sejarah Kebudayaan Suku-suku di Sumatera Utara*. Medan: Penerbit Sasterawan. 1973.

Nasution, Harun. *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran*. Bandung: Mizan, 1995.

Shihab, M. Quraish. *Wawasan Alquran*. Bandung: Mizan, 1996.

Siregar, O Gorga Torsana. *Sipirok Na Soli, Bianglala Kebudayaan Masyarakat Sipirok*. Tahun 1974.

2. Internet.

<http://sosbud.kompasiana.com>.

[http://humbahas.blogspot.com/2006/02/harmoni natal sipirok.html](http://humbahas.blogspot.com/2006/02/harmoni_natal_sipirok.html).

<http://sosbud.kompasiana.com/2010/01/08/> sipirok kota kecil yang melahirkan orang besar.

<http://hariansib.com/2008/08/07>

<http://google.co.id>. Masyarakat Sipirok.

<http://parsipirok.wordpress.com/category/sejarah/>

<http://www.apakabarsidimpuan.com/2010/07/sipirok-punya-cerita-luat-harangan/> :